BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari media informasi mengenai batik Pekalongan yaitu merancang atau membuat suatu media informasi berupa buku. Strategi perancangan tersebut meliputi tujuan perancangan, target audiens, pesan yang ingin disampaikan, bagaimana cara menyampaikan pesan, dan pada media komunikasi apa perancangan akan dibuat, sehingga tujuan dari perancangan dapat tepat mengenai target audiens.

III.1.1 Strategi Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang dilakukan dalam perancangan media komunikasi ini menggunakan bahasa yang ringan, yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan target sasaran yaitu remaja dan dewasa, sehingga tujuan maupun pesan dari perancangan komunikasi mengenai aneka ragam motif batik Pekalongan dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

Bahasa yang dipakai dalam pendekatan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Tujuannya agar lebih mudah dimengerti dan dipahami target audiens dari berbagai kalangan. Dengan melakukan pendekatan komunikasi tersebut, maka diharapkan dapat menyampaikan tujuan dari komunikasi, yaitu untuk mengenalkan motif-motif yang terdapat pada batik Pekalongan kepada masyarakat luas.

III.1.2 Strategi Kreatif

Karena banyaknya informasi atau pengetahuan mengenai motif batik Pekalongan yang akan disampaikan kepada target audiens, maka dibutuhkan strategi kreatif untuk menyampaikannya. Fungsinya yaitu untuk memudahkan penyampaian informasi atau pengetahuan kepada target audiens sehingga pesan yang disampaikan

dapat dipahami dengan baik. Penyampaian pesan atau informasi yang tidak hanya berupa tulisan, namun juga terdapat elemen visual berupa gambar dari hasil fotografi dan beberapa ilustrasi visual yang diambil dari bagian motif batik Pekalongan. Hal ini untuk memperjelas isi pesan dan memudahkan dalam penyampaian informasi atau pesan yang disampaikan sehingga mudah dimengerti dan menarik untuk dipelajari.

III.1.3 Strategi Media

Pendekatan yang dilakukan dalam mempromosikan buku adalah dengan cara membuat penyampaian isi pesan untuk media cetak dengan desain *layout* yang menarik. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan satu media saja, ada media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang informasi mengenai aneka ragam motif pada batik Pekalongan.

a. Media Utama

Media utama yang digunakan untuk pemecahan masalah ini adalah buku yang berisi tentang kumpulan-kumpulan ilustrasi gambar berupa foto serta penjelasan mengenai motif batik Pekalongan. Pemilihan media buku bergambar tersebut dilatarbelakangi oleh penyelesaian masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

b. Media Pendukung

Agar penyampaian media komunikasi utama kepada target sasaran berjalan dengan baik, maka dibutuhkan media komunikasi pendukung, baik media pendukung bersifat promosi maupun media pendukung yang bersifat memberikan informasi, yang diantaranya, yaitu:

- Poster
- Brosur
- Pembatas buku
- Shopping bag

- Stiker

- Gantungan kunci

- X-Banner

III.1.4. Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana atau langkah yang ditempuh dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target sasaran. Dalam perancangan ini, produk tersebut adalah buku mengenai aneka ragam motif batik Pekalongan dengan target sasaran utamanya yaitu masyarakat kota Pekalongan yang terdiri dari remaja dan juga dewasa.

a. Lokasi distribusi

Lokasi penyebaran diarahkan ke lingkungan dimana masyarakat biasanya berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya di daerah sekolah, perkantoran, dan toko buku yang terdapat di wilayah Jawa Tengah termasuk kota Pekalongan.

b. Jadwal distribusi

Media	Maret	April				Mei				Juni			
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Buku													
Poster													
Brosur													
Pembatas buku													
Shopping bag													
Gantungan kunci													
Stiker													
X-Banner													

Tabel 3.1 Jadwal distribusi media promosi

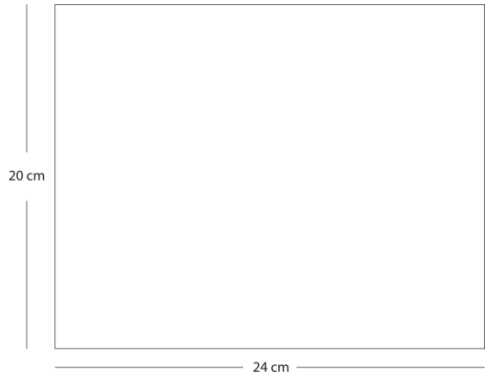
Jadwal distribusi yang dilakukan pada akhir bulan Maret hingga akhir bulan Juni. Dalam jangka waktu 3 bulan lebih, beberapa media pendukung akan disebar di tempat-tempat umum yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sehingga dapat membantu penyebaran informasi mengenai buku aneka ragam batik Pekalongan. Distribusi dimulai dari akhir bulan Maret, akan tetapi buku baru akan diluncurkan pada bulan April. Hal ini dilakukan sebagai persiapan dan juga untuk memberikan rasa penasaran kepada masyarakat terhadap buku yang ditawarkan dan juga untuk menyesuaikan dengan hari jadi kota Pekalongan yang bertepatan pada tanggal 1 April.

III.2 Konsep Visual

Gaya perancangan desain yang dibuat berupa buku dengan penggunaan warna yang beragam pada batik Pekalongan.

III.2.1 Format Desain

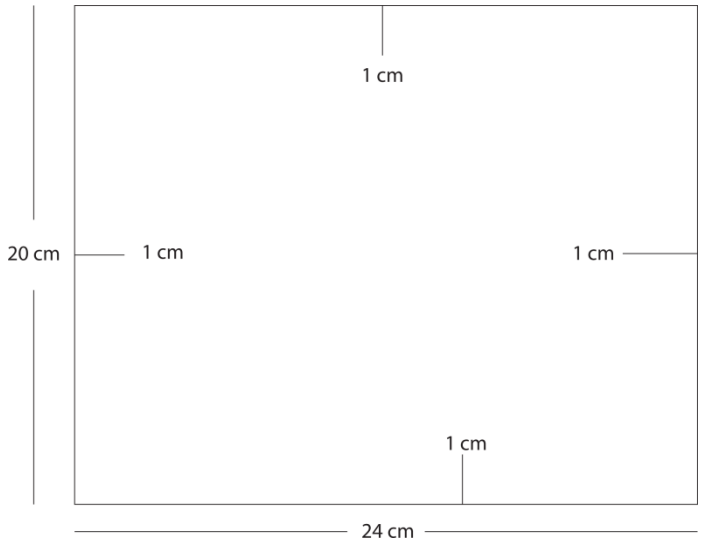
Format desain buku dibuat dengan ukuran landscape atau memanjang 25 cm x 20 cm. Dengan format memanjang ini, bertujuan agar tampilan dalam halaman buku terlihat luas dan gambar atau foto dapat ditampilkan lebih besar dan jelas sehingga memudahkan dan memberikan kenyamanan pada pembaca saat melihat gambar atau foto motif tersebut.



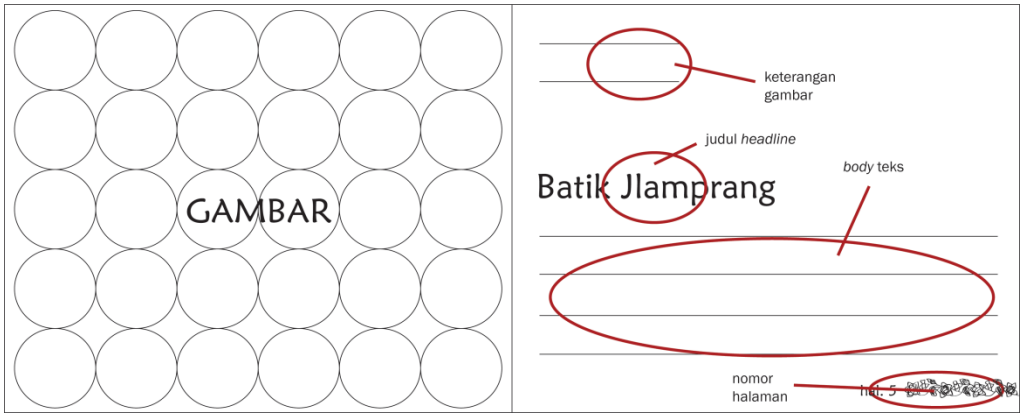
Gambar 3.1 Format *landscape*

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Layout yang terdapat pada buku motif batik Pekalongan ini terdiri dari elemen tipografi dan juga elemen visual yang saling melengkapi dalam menyampaikan informasi mengenai materi buku, sehingga dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh target audiens. Pada pembahasan isi buku, layout terdiri dari halaman *spread* dengan gambar satu halaman penuh dan keterangan penjelasan di halaman berikutnya. *Margin* diberi jarak 1 cm untuk bagian batas *layout*.



Gambar 3.2 *Layout margin*

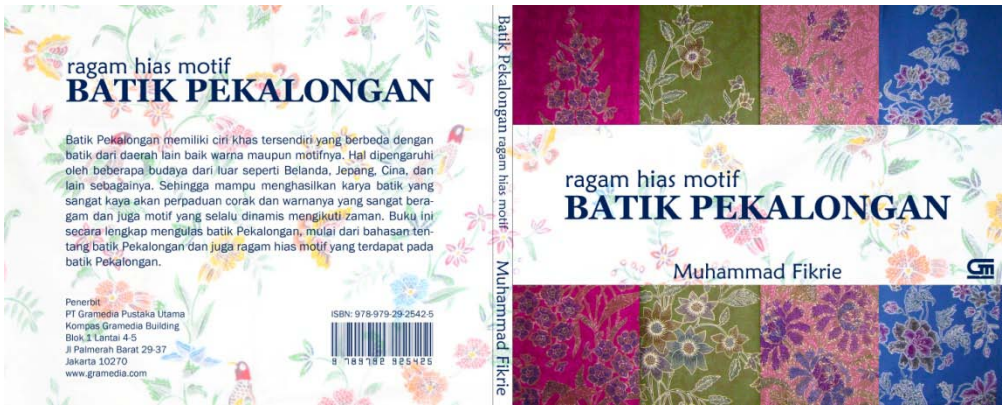


Gambar 3.3 *Layout* isi buku

Terdapat dua arah baca atau *sequence* dalam *layout* perancangan media buku ini, yaitu *sequence* Z dan *sequence* L. *Sequence* Z yaitu urutan arah baca pada buku dimulai dari bagian kiri atas ke bagian kiri bawah dan dilanjutkan ke bagian kanan atas lalu ke bagian kiri bawah dan kanan bawah. Sedangkan *sequence* L yaitu urutan arah baca dari bagian kiri atas ke bagian kiri bawah lalu dilanjutkan ke bagian kanan bawah halaman.



Gambar 3.4 Arah baca isi buku

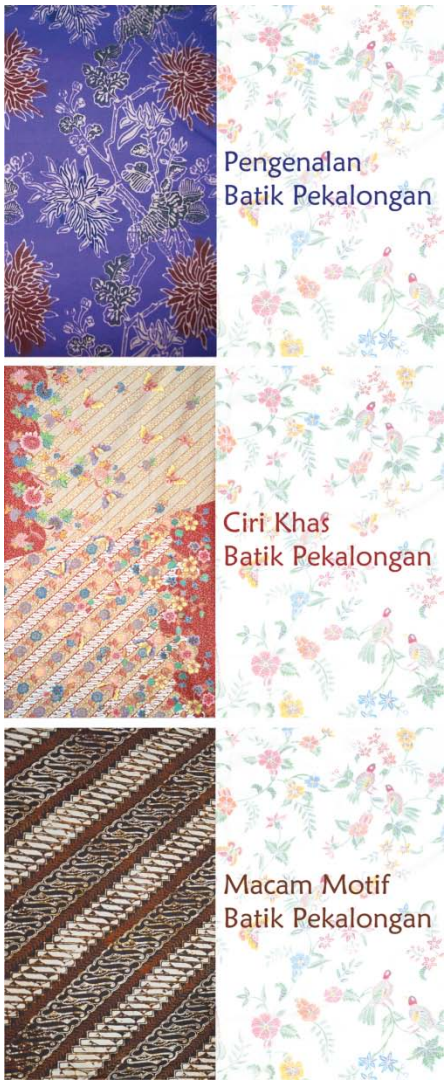


Gambar 3.5 *Layout cover* depan dan belakang buku

Desain cover buku menggunakan fotografi motif Buketan dan Encim dari batik Pekalongan. Gambar menggunakan 4 macam motif Buketan *Layout* fotografi ini diletakkan di atas dan dibawah diantara judul buku. Sedangkan *cover* belakang

buku terdiri dari fotografi motif Encim, sinopsis, lembaga percetakan, dan *barcode* buku.

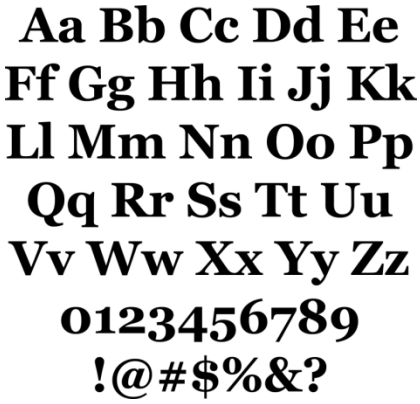
Dalam buku ini terdapat pembatas bab yang berbeda-beda pada tiap bahasannya. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada warna dan motif yang terdapat pada setiap pembatas bab. Hal yang melatarbelakangi perbedaan warna dan motif pada pembatas bab yaitu untuk menyesuaikan dengan konsep yang digunakan pada perancangan ini, selain itu juga untuk memberikan kesan menarik dan tidak monoton.



Gambar 3.6 *Layout* pada pembatas bab

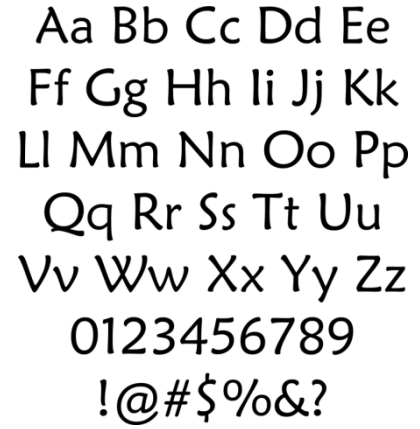
III.2.3 Tipografi

Terdapat tiga jenis tipografi yang dipakai pada perancangan media komunikasi berupa buku ini. Tujuannya yaitu untuk membedakan antara judul buku, sub judul dan isi. Jenis tipografi yang dipakai untuk judul adalah *Vani*. Jenis ini memiliki tekstur tebal dan tipis yang berbeda pada hurufnya, sehingga memberikan kesan yang tidak terlalu kaku dan memiliki keterbacaan yang jelas.



Gambar 3.7 Huruf *Vani*

Untuk sub judul pada pembahasan bab, jenis tipografi yang dipakai adalah *Maiandra GD*. Jenis tipografi ini memiliki keterbacaan yang jelas dan juga memiliki kesan yang simpel dan tidak terlalu formal.



Gambar 3.8 Huruf *Maiandra GD*

Selain jenis tipografi *Vani* dan *Maiandra GD,* terdapat jenis tipografi lain yang dipakai, yaitu tipografi *Franklin Gothic Book*. Jenis tipografi ini dipakai untuk isi buku *(body text)* karena tipografi ini memiliki keterbacaan yang cukup jelas meskipun digunakan dalam ukuran huruf yang kecil sehingga memberikan kenyamanan pada saat membaca.



Gambar 3.9 Huruf *Franklin Gothic Book*

III.2.4 Ilustrasi

Dalam perancangan media komunikasi berupa buku ini tidak banyak dalam menggunakan ilustrasi *vector*, tetapi lebih menggunakan elemen visual berupa fotografi. Tujuannya yaitu agar gambar maupun warna yang ditampilkan terlihat lebih nyata, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh target sasaran.

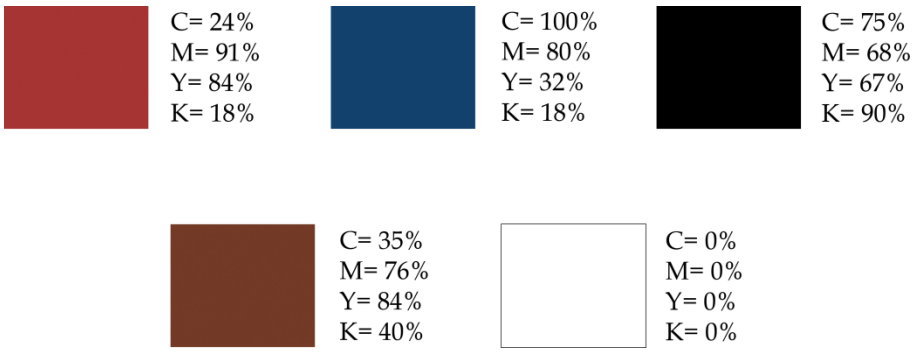
Ilustrasi *vector* sendiri lebih diaplikasikan pada bagian bagian nomor halaman buku. Untuk nomor halaman buku, menggunakan ilustrasi *vector* dari bentuk penyederhanaan salah satu motif bunga pada batik Jawa Baru Pekalongan.



Gambar 3.10 Ilustrasi pada nomor halaman buku

III.2.5 Warna

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan media komunikasi buku ini disesuaikan dengan warna-warna yang banyak terdapat pada batik Pekalongan, seperti warna merah dari pengaruh batik Encim, warna biru dari pengaruh batik Tiga Negeri, warna coklat dari pengaruh batik Batangan, warna hitam dari pengaruh batik Jlamprang, dan warna putih dari warna dasar kain mori. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesan yang sesuai dan menghasilkan kesatuan antara media yang dibuat dengan topik atau bahasan yaitu mengenai motif batik Pekalongan.



Gambar 3.11 Warna yang digunakan